

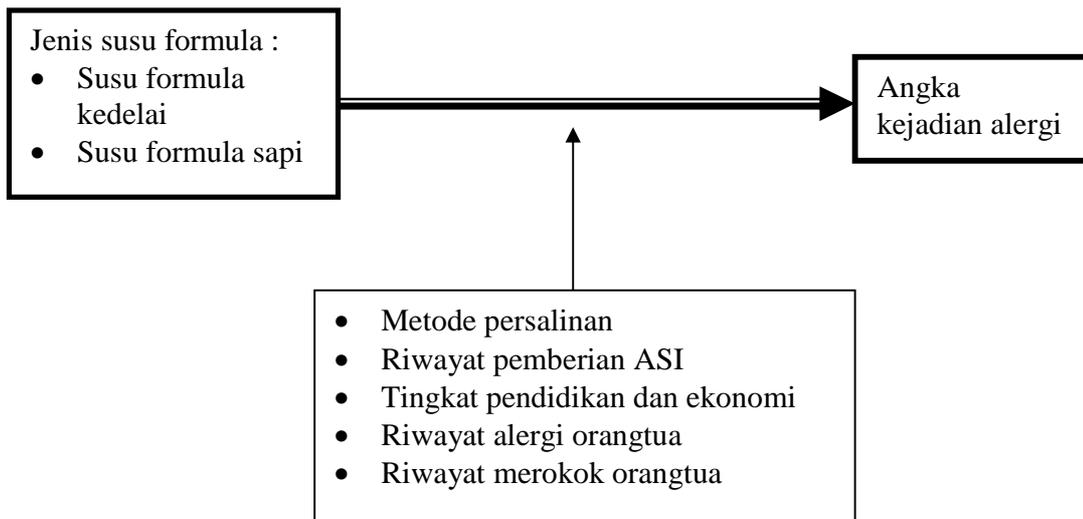


### 3.2 Kerangka konsep

Faktor usia paparan alergen merupakan variabel luar dari penelitian yang tidak dapat diperiksa karena keterbatasan kemampuan untuk mengetahui dengan pasti kapan pertama kali subjek penelitian terpapar alergen. Jenis makanan yang diberikan baik saat masa kehamilan dan setelah anak lahir juga merupakan variabel luar dari penelitian yang tidak dapat diperiksa dikarenakan faktor pendidikan dan ekonomi orangtua yang merupakan penentu utama tidak seragam. Pengaruh variabel usia dibatasi dengan menyamakan usia subjek yaitu 3-4 tahun. Pengaruh jenis susu formula yang diberikan dibatasi dengan hanya meneliti anak yang diberi susu formula kedelai dan sapi. Riwayat paparan polutan tertentu, perbedaan higienitas, stresor, dan paparan mikroba serta endotoksin dimiripkan dengan cara memilih subjek dari PAUD/prasekolah yang sama-sama berada di daerah perkotaan. Riwayat meminum obat cacing serta antibiotik pada penelitian ini tidak dimasukkan ke dalam variabel perancu karena keterbatasan dalam mengingat konsumsi obat cacing dan antibiotik pada masa lampau sehingga akan menyebabkan bias yang tinggi. Paparan hewan dalam penelitian ini tidak dimasukkan sebagai variabel perancu karena pengaruhnya pada kejadian alergi masih diragukan. Riwayat alergi dari saudara sepupu juga tidak dimasukkan sebagai variabel perancu karena keterbatasan dalam mengingat saudara sepupu yang mengalami alergi.

Pada penelitian ini jenis susu formula yang diberikan merupakan variabel bebas. Riwayat alergi orangtua, riwayat pemberian ASI, tingkat pendidikan dan

ekonomi kedua orangtua, riwayat merokok orangtua, dan metode persalinan variabel perancu. Sedangkan angka kejadian alergi merupakan variabel tergantung.



**Gambar 3.** Kerangka konsep

### 3.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka, maka hipotesis penelitian adalah : susu formula kedelai tidak berpengaruh dalam menurunkan angka kejadian alergi anak umur 3-4 tahun.